

Peran administrasi sekolah dan peserta didik dalam efektivitas manajemen pendidikan

Muh Awaluddin, Husnia Wadia Usman, Nur Asda, Novitasari, Fitri Ramadani, Revaldi, Kamus, Widya

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, Majene, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diserahkan 12 01, 2025

Direvisi 01 02, 2026

Diterima 01 13, 2026

Kata Kunci:

Administrasi sekolah

Efektivitas

Manajemen pendidikan

Mutu pendidikan

Peserta didik

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran administrasi sekolah dan peserta didik secara integratif dalam mewujudkan efektivitas manajemen pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan terhadap 30 artikel yang diperoleh dari basis data Google Scholar dan Garuda, dengan kriteria publikasi lima tahun terakhir dan relevan dengan topik kajian. Data dianalisis melalui tahapan seleksi literatur, pengelompokan tema, dan sintesis konseptual. Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas manajemen pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan sistem administrasi sekolah, tetapi juga oleh tingkat partisipasi aktif peserta didik dalam mendukung kebijakan dan program sekolah. Kebaruan penelitian ini terletak pada penegasan pentingnya sinergi administratif-partisipatif sebagai satu kesatuan konseptual dalam manajemen pendidikan. Temuan ini berkontribusi secara teoretis dalam memperkaya kajian manajemen pendidikan serta secara praktis dapat menjadi rujukan bagi sekolah dalam merancang sistem administrasi yang partisipatif dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the roles of school administration and students in an integrative framework to achieve effective educational management. A qualitative approach with a library research method was employed by reviewing 30 scholarly sources obtained from Google Scholar and Garuda databases, selected based on relevance and publication within the last five years. Data was analyzed through literature screening, thematic categorization, and conceptual synthesis. The findings reveal that effective educational management is not solely determined by administrative completeness, but also by active student participation in supporting school policies and programs. The novelty of this study lies in emphasizing the administrative-participatory synergy as a unified conceptual model in educational management. This study contributes theoretically to the development of educational management studies and practically offers guidance for schools in designing participatory administrative systems to improve educational quality.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

Husnia Wadia Usman

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, Majene, Indonesia
Jalan Balai Latihan Kerja, Majene, IndonesiaEmail: husniawadiusman@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Administrasi sekolah merupakan komponen strategis dalam penyelenggaraan pendidikan yang berfungsi mengelola seluruh sumber daya sekolah secara sistematis guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Administrasi sekolah mencakup serangkaian fungsi manajerial, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap berbagai aktivitas pendidikan. Pengelolaan administrasi yang baik berperan penting dalam menciptakan keteraturan organisasi, kejelasan pembagian tugas, serta koordinasi yang harmonis antarwarga sekolah sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal (Mustari, 2022; Amka, 2021).

Selain aspek struktural dan partisipatif, efektivitas manajemen pendidikan juga dipengaruhi oleh dinamika perubahan lingkungan pendidikan yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi informasi, tuntutan akuntabilitas publik, serta meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap mutu layanan pendidikan menuntut sekolah untuk mengelola administrasi secara lebih adaptif dan responsif. Dalam konteks ini, administrasi sekolah tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang memungkinkan sekolah berinovasi dan merespons kebutuhan peserta didik secara berkelanjutan (Bush, 2011; Lunenburg, 2010).

Di sisi lain, peserta didik merupakan subjek utama dalam proses pendidikan yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari sistem manajemen sekolah. Dalam perspektif manajemen pendidikan modern, peserta didik tidak lagi dipandang sebagai objek pasif, melainkan sebagai aktor aktif yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan kebijakan dan program sekolah. Kedisiplinan, kepatuhan terhadap tata tertib, serta partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan akademik dan nonakademik terbukti berkontribusi terhadap terciptanya iklim sekolah yang kondusif dan peningkatan mutu pendidikan (Setiawan, 2021; Rusdiana, 2010).

Dalam kerangka manajemen pendidikan kontemporer, keterlibatan peserta didik dipandang sebagai bagian integral dari pendekatan *school-based management* dan *participatory governance*. Peserta didik yang dilibatkan secara aktif dalam pengambilan keputusan, pengelolaan kegiatan sekolah, serta evaluasi program pendidikan cenderung memiliki rasa memiliki (*sense of belonging*) dan tanggung jawab yang lebih tinggi terhadap sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi siswa yang bermakna berdampak positif terhadap efektivitas kebijakan sekolah, peningkatan disiplin, serta penguatan budaya organisasi sekolah (Mulyasa, 2013; Handoko, 2020). Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas administrasi sekolah sebagai faktor penentu efektivitas manajemen pendidikan. Penelitian oleh Mustari (2022) dan Hantoro et al. (2021) menegaskan bahwa sistem administrasi yang tertata dengan baik berpengaruh terhadap efisiensi pengelolaan sekolah dan peningkatan kualitas layanan pendidikan. Sementara itu, kajian lain lebih menitikberatkan pada peran peserta didik dalam mendukung manajemen sekolah, khususnya melalui partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah dan organisasi kesiswaan (Siregar & Rahmah, 2024; Fitriani & Susanto, 2023). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa baik administrasi sekolah maupun peserta didik memiliki kontribusi signifikan terhadap efektivitas manajemen pendidikan.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih mengkaji administrasi sekolah dan peserta didik secara terpisah, tanpa menempatkan keduanya dalam satu kerangka konseptual yang integratif. Kajian administrasi sekolah umumnya berfokus pada aspek struktural dan prosedural, sementara penelitian tentang peserta didik lebih menekankan pada perilaku, partisipasi, dan pembinaan karakter. Akibatnya, belum banyak penelitian yang secara eksplisit menganalisis bagaimana sinergi antara sistem administrasi sekolah dan keterlibatan peserta didik dapat membentuk efektivitas manajemen pendidikan secara menyeluruh. Integrasi antara sistem administrasi sekolah dan partisipasi peserta didik sering kali menghadapi hambatan implementatif. Budaya birokrasi yang kaku, komunikasi yang bersifat satu arah, serta keterbatasan ruang partisipasi yang substantif bagi siswa menyebabkan administrasi sekolah berjalan secara formalistik. Akibatnya, potensi peserta didik sebagai mitra strategis dalam manajemen pendidikan belum dimanfaatkan secara optimal. Sejumlah kajian menegaskan bahwa efektivitas manajemen pendidikan hanya dapat tercapai apabila administrasi sekolah dikembangkan secara kolaboratif dan memberi ruang partisipasi yang terstruktur bagi peserta didik (Wattimena, 2021; Bush, 2011).

Research gap dalam penelitian ini terletak pada belum adanya kajian konseptual yang mengintegrasikan peran administrasi sekolah dan peserta didik sebagai satu kesatuan sistem dalam manajemen pendidikan. Penelitian-penelitian sebelumnya belum secara tegas menjelaskan relasi timbal balik antara kualitas pengelolaan administrasi sekolah dan tingkat partisipasi peserta didik dalam mendukung efektivitas manajemen pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang tidak hanya mendeskripsikan peran masing-masing unsur, tetapi juga menganalisis keterkaitan dan sinergi keduanya dalam satu kerangka manajemen pendidikan yang utuh.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran administrasi sekolah dan peserta didik secara integratif dalam mewujudkan efektivitas manajemen pendidikan. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian manajemen pendidikan dengan menawarkan

perspektif sinergi administratif-partisipatif sebagai model konseptual. Secara praktis, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pihak sekolah dalam merancang sistem administrasi yang tidak hanya tertib secara struktural, tetapi juga mendorong partisipasi aktif peserta didik guna meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman konseptual yang mendalam mengenai peran administrasi sekolah dan peserta didik dalam efektivitas manajemen pendidikan melalui analisis sistematis terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu. Pendekatan studi kepustakaan dinilai relevan karena penelitian ini tidak berfokus pada pengumpulan data lapangan, melainkan pada sintesis konseptual dan pemetaan temuan ilmiah yang telah ada (Creswell & Clark, 2011).

Sumber data penelitian berupa artikel jurnal nasional dan internasional yang diperoleh dari basis data Google Scholar dan Garuda (Garba Rujukan Digital). Proses penelusuran literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci school administration, student participation, educational management, dan management effectiveness. Kriteria inklusi literatur meliputi: (1) artikel ilmiah yang membahas administrasi sekolah, peran peserta didik, atau manajemen pendidikan; (2) artikel yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir (2019–2024); dan (3) artikel yang tersedia dalam teks penuh dan dapat diakses secara daring. Adapun kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan fokus kajian, publikasi non-ilmiah, serta literatur yang tidak menyediakan informasi metodologis yang jelas.

Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh 30 artikel ilmiah yang selanjutnya dianalisis secara mendalam. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) screening awal untuk mengidentifikasi kesesuaian topik; (2) pengelompokan tematik berdasarkan fokus kajian, seperti administrasi sekolah, partisipasi peserta didik, dan efektivitas manajemen pendidikan; serta (3) sintesis konseptual, yaitu mengintegrasikan temuan-temuan utama dari literatur untuk membangun kerangka pemahaman yang komprehensif mengenai keterkaitan administrasi sekolah dan peserta didik.

Teknik analisis yang digunakan bersifat deskriptif-analitis dengan menekankan pada perbandingan temuan antarpenelitian dan identifikasi pola hubungan antar konsep. Proses analisis dilakukan secara manual dengan bantuan tabel kategorisasi untuk memetakan fokus kajian, tahun publikasi, dan temuan utama setiap artikel. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk direplikasi serta memenuhi standar rigor akademik dalam studi kepustakaan. Hasil analisis selanjutnya disajikan secara naratif dan sistematis pada bagian hasil dan pembahasan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Peran Administrasi Sekolah dalam Efektivitas Manajemen Pendidikan

Berdasarkan hasil penelusuran dan seleksi literatur, diperoleh 30 artikel ilmiah yang dianalisis dalam penelitian ini. Artikel-artikel tersebut berasal dari jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2019–2024. Secara tematik, literatur yang dianalisis dapat dikelompokkan ke dalam tiga fokus utama, yaitu: (1) administrasi sekolah dan manajemen pendidikan, (2) peran serta partisipasi peserta didik dalam pengelolaan sekolah, dan (3) efektivitas manajemen pendidikan. Sebagian besar artikel menempatkan administrasi sekolah sebagai sistem pengelolaan yang bersifat struktural dan prosedural, sementara kajian tentang peserta didik lebih menekankan aspek perilaku, kedisiplinan, dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa masih terbatas penelitian yang secara eksplisit mengintegrasikan kedua aspek tersebut dalam satu kerangka konseptual yang utuh.

Tabel 1. Karakteristik Literatur yang Dianalisis dalam Penelitian

No	Aspek Klasifikasi	Kategori	Jumlah Artikel
1	Tahun Publikasi	2019-2020	6
		2021-2022	11
		2022-2024	15
2	Wilayah Penelitian	Indonesia	18
		Internasional	14
3	Fokus Kajian Utama	Administrasi sekolah & manajemen Pendidikan	14
		Partisipasi peserta didik	9
		Efektivitas & integrasi manajemen pendidikan	9

Tabel ini menunjukkan bahwa sebagian besar literatur yang dianalisis berasal dari lima tahun terakhir dengan fokus dominan pada administrasi sekolah dan manajemen pendidikan, sementara kajian yang secara eksplisit mengintegrasikan administrasi sekolah dan partisipasi peserta didik masih relatif terbatas.

3.2. Peran Peserta Didik dalam Efektivitas Manajemen Pendidikan

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa administrasi sekolah memiliki peran sentral dalam menciptakan efektivitas manajemen pendidikan. Administrasi sekolah yang dikelola secara sistematis melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya, tetapi juga menentukan konsistensi implementasi kebijakan pendidikan di tingkat operasional (Mustari, 2022; Hantoro et al., 2021). Dalam konteks ini, perencanaan administratif yang jelas menjadi prasyarat bagi keberlanjutan program sekolah, karena tanpa perencanaan yang terukur, efektivitas manajemen pendidikan cenderung bersifat situasional dan tidak berkelanjutan.

Temuan tersebut memperkuat argumen Amka (2021) yang menegaskan bahwa kelemahan administrasi sekolah sering berimplikasi langsung pada rendahnya kualitas tata kelola pendidikan, terutama dalam bentuk fragmentasi program dan lemahnya koordinasi antarunit kerja. Namun demikian, kajian ini menilai bahwa efektivitas manajemen pendidikan tidak dapat sepenuhnya dijelaskan hanya melalui kualitas sistem administrasi. Pendekatan yang menitikberatkan pada aspek struktural semata berpotensi mengabaikan dimensi aktor pendidikan, khususnya peserta didik, yang justru berperan penting dalam implementasi kebijakan sekolah di lapangan.

Dalam perspektif manajemen pendidikan kritis, peserta didik tidak dapat diposisikan hanya sebagai objek administrasi, melainkan sebagai subjek yang memengaruhi keberhasilan kebijakan dan program sekolah. Literatur menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan, kepatuhan terhadap tata tertib, serta partisipasi aktif siswa berkontribusi secara langsung terhadap efektivitas pelaksanaan manajemen sekolah (Setiawan, 2021; Rusdiana, 2010). Dengan kata lain, sistem administrasi yang tertata tidak akan berjalan optimal apabila tidak didukung oleh keterlibatan peserta didik sebagai pelaku utama dalam proses pendidikan.

Lebih lanjut, keterlibatan peserta didik dalam organisasi kesiswaan dan kegiatan sekolah berfungsi sebagai mekanisme penguatan fungsi manajerial, khususnya pada aspek pelaksanaan dan pengawasan. Partisipasi siswa memungkinkan terjadinya umpan balik dua arah antara pengelola sekolah dan warga sekolah, sehingga kebijakan yang dirumuskan tidak bersifat top-down semata. Penelitian Siregar dan Rahmah (2024) menunjukkan bahwa sekolah yang memberikan ruang partisipasi bermakna kepada peserta didik cenderung memiliki iklim organisasi yang lebih adaptif serta tingkat kepatuhan terhadap kebijakan sekolah yang lebih tinggi, yang pada akhirnya memperkuat efektivitas manajemen pendidikan.

Namun demikian, diskusi ini juga mengungkap adanya keterbatasan dalam praktik pelibatan peserta didik. Beberapa kajian mencatat bahwa partisipasi siswa sering kali bersifat simbolik dan belum terintegrasi secara sistematis dalam kerangka administrasi sekolah (Handoko, 2020). Kondisi ini menunjukkan bahwa keterlibatan peserta didik memerlukan dukungan administratif yang jelas agar tidak berhenti pada aktivitas seremonial, melainkan berkontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas manajemen pendidikan.

Berdasarkan analisis tersebut, kajian ini menegaskan bahwa efektivitas manajemen pendidikan merupakan hasil interaksi dinamis antara kualitas sistem administrasi sekolah dan tingkat partisipasi peserta didik. Administrasi sekolah yang kuat menyediakan struktur, prosedur, dan ruang partisipasi yang jelas, sementara peserta didik yang aktif dan bertanggung jawab memperkuat implementasi kebijakan di tingkat praksis. Dengan demikian, sinergi administratif-partisipatif perlu dipahami sebagai prasyarat konseptual bagi terwujudnya manajemen pendidikan yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan (Fitriani & Susanto, 2023).

3.3 Sinergi Administrasi Sekolah dan Peserta Didik

Selain administrasi sekolah, literatur yang dianalisis juga menegaskan pentingnya peran peserta didik dalam mendukung efektivitas manajemen pendidikan. Peserta didik yang menunjukkan sikap disiplin, bertanggung jawab, dan aktif dalam kegiatan sekolah berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan belajar yang kondusif (Setiawan, 2021; Rusdiana, 2010). Administrasi peserta didik yang tertata dengan baik memungkinkan sekolah melakukan pembinaan secara sistematis, baik dalam aspek akademik maupun non akademik.

Beberapa penelitian menekankan bahwa partisipasi peserta didik dalam organisasi sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu pihak manajemen sekolah dalam mengimplementasikan kebijakan pendidikan secara lebih efektif (Siregar & Rahmah, 2024). Namun, sebagian kajian tersebut masih memandang peserta didik sebagai pelengkap sistem administrasi, bukan sebagai mitra strategis dalam manajemen Pendidikan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru Harris et al. (2023) yang menegaskan bahwa keterlibatan peserta didik dalam sistem administrasi dan kepemimpinan sekolah berkontribusi langsung terhadap efektivitas manajemen pendidikan. Selain itu, Nguyen dan Tran (2024) menekankan bahwa pendekatan manajemen sekolah yang partisipatif mampu meningkatkan rasa kepemilikan peserta didik terhadap kebijakan sekolah, sehingga berdampak positif pada kinerja institusional dan mutu Pendidikan.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung memisahkan kajian administrasi sekolah dan partisipasi peserta didik sebagai dua variabel yang berdiri sendiri (Mustari, 2022; Setiawan, 2021),

artikel ini memposisikan keduanya sebagai satu kesatuan sistem dalam kerangka manajemen pendidikan. Dengan menekankan sinergi administratif-partisipatif, artikel ini memperluas peta penelitian manajemen pendidikan dari pendekatan struktural atau perilaku semata menuju pendekatan integratif yang menempatkan administrasi dan peserta didik dalam relasi timbal balik.

3.4 Sinergi Administrasi Sekolah dan Peserta Didik sebagai Model Konseptual

Dalam peta penelitian manajemen pendidikan, temuan artikel ini menegaskan satu hal penting: efektivitas manajemen sekolah tidak dapat dipahami secara parsial. Ia lahir dari relasi yang saling memengaruhi antara sistem administrasi sekolah dan keterlibatan aktif peserta didik. Pendekatan yang memisahkan keduanya cenderung menghasilkan tata kelola yang kaku, administratif, dan kurang peka terhadap dinamika nyata kehidupan sekolah (Bush, 2011; Lunenburg, 2010).

Administrasi sekolah, pada dasarnya, berfungsi sebagai kerangka struktural yang mengatur perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan seluruh aktivitas pendidikan. Kerangka ini penting. Namun, keberhasilannya sangat ditentukan oleh bagaimana kebijakan administratif tersebut diimplementasikan dan dialami oleh aktor pendidikan, terutama peserta didik sebagai pengguna langsung layanan pendidikan sehari-hari (Mustari, 2022; Hantoro et al., 2021). Dalam perspektif teoretis manajemen pendidikan, temuan ini memperkuat pandangan bahwa efektivitas organisasi tidak hanya bergantung pada kekuatan struktur. Kualitas partisipasi aktor di dalam sistem juga memegang peran kunci. Keterlibatan peserta didik, dalam hal ini, berfungsi sebagai penghubung antara kebijakan administratif yang bersifat normatif dan praktik pendidikan yang berlangsung di ruang kelas maupun kehidupan sekolah secara luas (Mulyasa, 2013; Harris et al., 2023).

Lebih jauh, sinergi antara administrasi sekolah dan peserta didik dapat dirumuskan sebagai model konseptual administratif-partisipatif. Dalam model ini, struktur dan partisipasi tidak diposisikan sebagai dua kutub yang saling bertentangan. Sebaliknya, keduanya dipahami sebagai elemen yang saling melengkapi dan memperkuat. Administrasi menyediakan aturan dan mekanisme, sementara peserta didik memberi makna melalui keterlibatan nyata dan respons terhadap kebijakan sekolah (Handoko, 2020; Nguyen & Tran, 2024).

Model konseptual ini membantu menjelaskan mengapa penguatan administrasi sekolah yang bersifat struktural sering kali tidak menghasilkan efektivitas yang diharapkan. Administrasi yang kuat tetapi tertutup dari partisipasi siswa cenderung melahirkan kepatuhan administratif semu. Sebaliknya, partisipasi peserta didik yang tidak didukung sistem administrasi yang jelas berisiko menimbulkan inkonsistensi dan ketidakteraturan kebijakan (Amka, 2021; Rusdiana, 2010). Dalam kerangka kepemimpinan pendidikan modern, sinergi administratif-partisipatif sejalan dengan prinsip *distributed leadership* dan *participatory governance*. Prinsip ini menegaskan bahwa tanggung jawab pengelolaan sekolah tidak sepenuhnya terpusat pada pimpinan formal atau struktur birokrasi. Sebagian tanggung jawab tersebut didistribusikan kepada warga sekolah, termasuk peserta didik, sesuai dengan peran dan kapasitasnya masing-masing (Bush, 2011; Harris et al., 2023).

Implikasi praktis dari temuan ini cukup signifikan. Sekolah perlu merancang sistem administrasi yang tidak hanya menekankan keteraturan dokumen dan prosedur, tetapi juga membuka ruang partisipasi yang terstruktur dan bermakna bagi peserta didik. Mekanisme seperti organisasi siswa, forum dialog, dan sistem umpan balik kebijakan dapat berfungsi sebagai jembatan antara struktur administratif dan pengalaman belajar siswa (Fitriani & Susanto, 2023).

Pendekatan integratif tersebut berpotensi meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Kebijakan sekolah tidak lagi bersifat satu arah, melainkan dibangun melalui interaksi dengan pengalaman dan kebutuhan peserta didik. Dalam jangka panjang, sinergi ini juga berkontribusi terhadap pembentukan iklim sekolah yang lebih demokratis, akuntabel, serta mendukung pengembangan karakter dan tanggung jawab sosial siswa (Setiawan, 2021; Siregar & Rahmah, 2024). Dukungan terhadap model konseptual ini semakin menguat dalam kajian mutakhir manajemen dan kepemimpinan pendidikan. Berbagai studi menempatkan partisipasi peserta didik sebagai elemen kunci dalam efektivitas administrasi sekolah modern (Harris et al., 2023; Nguyen & Tran, 2024). Oleh karena itu, model sinergi administratif-partisipatif yang ditawarkan dalam kajian ini dapat dipandang sebagai kerangka konseptual yang relevan, realistik, dan kontekstual untuk menjelaskan sekaligus meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan di sekolah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas manajemen pendidikan tidak dapat dilepaskan dari peran administrasi sekolah dan keterlibatan peserta didik yang saling terintegrasi. Administrasi sekolah berfungsi sebagai sistem pengelolaan yang mengatur perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan seluruh aktivitas pendidikan. Pengelolaan administrasi yang sistematis dan profesional terbukti mampu meningkatkan efisiensi tata kelola sekolah serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Di sisi lain, peserta didik berperan sebagai subjek aktif yang turut menentukan keberhasilan implementasi kebijakan dan program sekolah. Temuan kajian ini memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kedisiplinan, partisipasi, dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan sekolah berkontribusi positif terhadap terciptanya iklim belajar yang kondusif dan peningkatan mutu pendidikan (Setiawan, 2021; Siregar & Rahmah, 2024). Namun demikian, artikel ini menegaskan bahwa peran peserta didik tidak seharusnya dipandang sebagai pelengkap, melainkan sebagai mitra strategis dalam manajemen Pendidikan.

Kebaruan utama penelitian ini terletak pada penegasan sinergi administratif-partisipatif sebagai kerangka konseptual dalam manajemen pendidikan. Berbeda dengan kajian sebelumnya yang membahas administrasi sekolah dan peserta didik secara terpisah, artikel ini menunjukkan bahwa efektivitas manajemen pendidikan akan lebih optimal apabila sistem administrasi sekolah dirancang secara partisipatif dan memberikan ruang bagi keterlibatan aktif peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi secara teoretis dalam memperkaya diskursus manajemen pendidikan melalui pendekatan integratif antara aspek struktural dan partisipatif.

Secara praktis, hasil kajian ini merekomendasikan agar pihak sekolah tidak hanya berfokus pada penataan administrasi secara formal, tetapi juga mengembangkan mekanisme yang mendorong partisipasi peserta didik dalam mendukung kebijakan dan program sekolah. Sekolah perlu menciptakan sistem administrasi yang transparan, komunikatif, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik agar efektivitas manajemen pendidikan dapat tercapai secara berkelanjutan.

Adapun untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar kajian mengenai administrasi sekolah dan peserta didik dikembangkan melalui penelitian empiris, baik dengan pendekatan kuantitatif maupun studi kasus, untuk menguji secara langsung pengaruh sinergi administratif-partisipatif terhadap efektivitas manajemen pendidikan. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi konteks sekolah yang berbeda, seperti sekolah berbasis keagamaan atau sekolah di daerah terpencil, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amka. (2021). Manajemen dan administrasi sekolah. Nizamia Learning Center. <http://www.nizamiacenter.com>
- Bush, T. (2019). Educational leadership and management: Theory, policy, and practice. *Educational Management Administration & Leadership*, 47(6), 883–897. <https://doi.org/10.1177/1741143219873043>
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2018). Designing and conducting mixed methods research (3rd ed.). Sage Publications
- Fitriani, L., & Susanto, A. (2023). Sinergi administrasi sekolah dan peserta didik dalam mewujudkan mutu pendidikan. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 12(2), 145–156. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jamp>
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2019). How to design and evaluate research in education (10th ed.). McGraw-Hill.
- Handoko, Y. (2020). Dinamika partisipasi guru dan siswa dalam pengambilan keputusan sekolah. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 5(1), 67–78. <https://journal.um.ac.id/index.php/jkp>
- Hantoro, H., Napitupulu, S. P., & Sondang, P. (2021). Peran administrasi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45–57. <https://journal.staiyiqbaubau.ac.id/index.php/Al-Tarbiyah/article/view/1666>
- Harris, A., Jones, M., & Crick, T. (2023). Student participation, school administration, and leadership for learning. *Educational Management Administration & Leadership*, 51(6), 987–1003. <https://doi.org/10.1177/17411432221132145>
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School Leadership & Management*, 40(1), 5–22. <https://doi.org/10.1080/13632434.2019.1596077>
- Lestari, N. (2021). Peran administrasi kurikulum dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1), 23–34. <https://jurnal.stkipgritulungagung.ac.id/index.php/jmp>
- Lunenburg, F. C. (2020). School administration and supervision: Emerging perspectives. *International Journal of Educational Leadership*, 12(2), 1–10. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1271123.pdf>
- Mulyasa, E. (2020). Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah. Bumi Aksara.
- Mustari, M. (2022). Administrasi dan manajemen pendidikan sekolah. UIN Sunan Gunung Djati Press. <https://digilib.uinsgd.ac.id/54566/>
- Munir, A. S. (2022). Manajemen administrasi dalam peningkatan kualitas sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 101–110. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jip>

- Nguyen, T. H., & Tran, L. T. (2024).. International Journal of Educational Management, 38(2), 245–260. <https://doi.org/10.1108/IJEM-08-2023-0312>
- OECD. (2020). Education policy outlook: Indonesia. OECD Publishing. <https://www.oecd.org/education/policy-outlook/>
- Rusdiana, A. (2019). Manajemen pendidikan berbasis partisipasi. Jurnal Pendidikan Islam, 10(2), 89–102. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpi>
- Saputra, E. (2021). Studi literatur peran administrasi sekolah dalam efektivitas manajemen pendidikan. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 6(2), 77–88. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jmpi>
- Setiawan, H. (2021). Administrasi peserta didik dalam sistem manajemen sekolah. At-Ta'lim: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam, 3(2), 41–49. <https://www.ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Attalim>
- Siregar, M., & Rahmah, N. (2024). Partisipasi peserta didik dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah. Jurnal Pendidikan Indonesia, 9(3), 201–213. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jpi>
- Syarief, S. A. (2021). Administrasi sekolah dan bidang-bidangnya. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Administrasi, 4(1), 55–66. <https://journal.aripafi.or.id/index.php/jmpai>
- Wattimena, J. (2021). Peran manajemen administrasi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 26(2), 189–200. <https://journal.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk>
- Yuliani, S., & Hakim, L. (2020). Student participation and school management effectiveness. International Journal of Educational Management, 34(7), 1185–1199. <https://doi.org/10.1108/IJEM-01-2020-0025>
- Zhang, Y., & Wang, J. (2021). School administration and student engagement: A systematic review. Educational Management Administration & Leadership, 49(5), 742–760. <https://doi.org/10.1177/1741143220945702>